

# **Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi Di Perpustakaan MAN 3 Palembang**

Ramdani

[Ramdani141097@gmail.com](mailto:Ramdani141097@gmail.com)

Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang

## **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang, Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, kuesioner dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian sebanyak 75 responden dengan teknik *simple random sampling*. Skripsi ini bertujuan untuk Untuk 1).mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa di perpustakaan MAN 3 Palembang, 2). mengetahui seberapa tinggi pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang, 3). Bagaimana pengaruh motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan variabel motivasi siswa di Perpustakaan MAN 3 Palembang dengan nilai 3,81 di antara interval 3,43 – 4,23 di kategorikan tinggi. Selanjutnya hasil penelitian menunjukan variabel pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang dengan nilai 3,31 di antara interval 2,62 – 3,42 di kategorikan sedang. Dan hasil pengaruh motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang adanya pengaruh sebesar 29% dengan kriteria  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima menyatakan bahwa adanya pengaruh motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.

**Kata kunci:** *Motivasi siswa, Pemanfaatan koleksi, koleksi fiksi.*

## **Abstract**

The influence of effect student motivation on the utilization of fiction collection in MAN 3 Palembang Library is important to examine . This study aims to : 1) find out how high the student motivation is in the library, 2) find out how the utilization of fiction collection is in the library, 3) to find out the influence of student motivation on the use of fictional collections in the library. The sample in the study were 75 respondents selected by a sample random sampling technique. Data collection is done by observation, questionnaire and documentation. The results of the study showed that student motivation variable achieve value of 3.81 between the intervals of 3.43 – 4.23 categorized as high. Furthermore, the results of the study also showed that the utilization of fiction collection achieve value of 3.31 among the intakes of 2.62 – 3.42 categorized as medium. And the results of

the influence of students motivation on the utilization of fiction collection in the library have an effect of 29%. It means that Ho hypothesis was rejected and Ha hypothesis was accepted meaning that there is influence of students motivation on the utilization of fictional collections in the library.

**Keywords:** *Student motivation, use of collections, collection of fiction.*

## **Pendahuluan**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-undang No.43 Tahun 2007 menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sulisty Basuki mengungkapkan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.<sup>2</sup>

Sehingga dapat diketahui bahwa perpustakaan merupakan pusat yang menyimpan dan mengelola buku atau karya terbitan lainnya secara profesional dengan sistem yang telah ditentukan untuk menunjang kebutuhan dari penggunaannya. Perpustakaan disediakan tidak hanya sebagai pusat sumber informasi dan pemenuh kebutuhan akademis saja, perpustakaan memiliki peran sebagai rekreasi khazana budaya bangsa, serta memberikan beberapa layanan.

Sutarno menjelaskan prinsipnya perpustakaan memiliki tiga kegiatan pokok yaitu (1) Mengumpulkan semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayani. (2) Melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi agar dalam keadaan baik, utuh, layak pakai dan tidak lekas rusak, baik karena pemakai maupun karena usianya. (3) Menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemustaka.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> *Undang-undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007).

<sup>2</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. (Jakarta: Gramedia,1993) hlm. 3.

<sup>3</sup> Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. (Jakarta: Yayasan Obor, 2003) hlm. 1

Maka diketahui perpustakaan juga memiliki tanggung jawab dalam mengumpulkan informasi lalu melestarikan, memelihara dan merawat seluruh koleksi dengan keadaan yang baik sehingga dapat dipergunakan dan diberdayakan oleh pemustaka. Dari tugas pokok inilah sehingga menghasilkan informasi yang dapat di temukan pemustaka, ada banyak berbagai informasi di dunia ini.

Menurut Gordon B. Davis Informasi adalah data yang diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.<sup>4</sup> Sedangkan Raymond berpendapat informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.<sup>5</sup> Berhubungan dengan masyarakat informasi Marchionini dalam Agus Rifa'i mengatakan bahwa setidaknya ada tiga konsekuensi atau kondisi umum dalam masyarakat informasi, yaitu jumlah informasi yang sangat besar, perkembangan bentuk-bentuk baru penyimpanan informasi, dan munculnya alat-alat atau sarana (*tools*) baru yang digunakan untuk pengelolaan informasi.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat di atas informasi menekankan kenyataan bahwa data harus diproses dengan cara-cara tertentu agar menjadi informasi yang baik dan bernilai yang berguna bagi pemakainya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini hingga mendatang. Setelah itu informasi disusun agar dapat dipahami dan dimengerti oleh pembacanya, kemudian informasi tersebut dikemas menjadi sebuah koleksi yang terdapat di perpustakaan sehingga digunakan oleh pemustaka. Koleksi merupakan istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan pustaka yang ada di sebuah perpustakaan.

Menurut Siregar koleksi adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi.<sup>7</sup> Sedangkan Ade Kohar berpendapat koleksi ialah yang mencakup berbagai format bahan sesuai

---

<sup>4</sup> Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1*. (Jakarta: Pustaka Binamas Pressindo, 1991) hlm. 28

<sup>5</sup> Mcleod, Raymond. *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta: Prenhallindo, 2001)

<sup>6</sup> Agus Rifa'i. *Penelusuran Literatur Edisi 1*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014) hlm.1.5

<sup>7</sup> Siregar. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literature* (Medan: Bahan Penelitian Tenaga Teknis dan Proyek Pembinaan Perpustakaan di Sumatera Utara, 1999) hlm. 2

dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.<sup>8</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bentuk bahan koleksi pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan di sebuah perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Koleksi yang terdapat pada sebuah perpustakaan juga disesuaikan dengan jenis perpustakaan untuk menunjang visi maupun misi dari perpustakaan tersebut. Ada beberapa jenis perpustakaan yang dapat kita jumpai salah satunya ialah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan berpedoman kepada Undang-undang No.43 Tahun 2007 pasal 23 tentang perpustakaan sekolah yang diungkapkan bahwa setiap sekolah atau madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar pendidikan nasional.<sup>9</sup> Yusuf berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, diadakannya sebagai memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid.<sup>10</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang keberadaannya hanya di lingkungan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat yang berada di dalam lingkungan sekolah. Budaya membaca sendiri dapat diwujudkan salah satunya dengan menyediakan sarana perpustakaan di lingkungan sekolah. Adanya perpustakaan diharapkan menarik minat masyarakat sekolah untuk lebih menyukai kegiatan membaca.

Horlouw berpendapat sebuah minat menjadi sumber motivasi utama bagi mereka untuk bertindak atau berprilaku. Maka, rangsangan harus diatur agar bertepatan dengan minat mereka. Motivasi sendiri terutama dalam hal membaca, sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti keluarga (orang tua) dan sekolah.<sup>11</sup> Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan-kebutuhan di tingkat terendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup

---

<sup>8</sup> Ade Kohar. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan : Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. (Jakarta: Gramedia, 2003) hlm. 6

<sup>9</sup> Undang-undang No.43 Tahun 2007 Pasal 23 *Tentang Perpustakaan Sekolah*

<sup>10</sup> Pawit, Yusuf. *Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2005) hlm. 2

<sup>11</sup> Horlouw, Elizabert B. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga, 1978)

terpenuhi dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan ditingkat lebih tinggi menjadi yang memotivasi.<sup>12</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang utama bagi mereka untuk bertindak atau berperilaku, maka proses ini harus bertepatan dengan rangsangan penggerak yang diinginkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang sesuai agar sebuah rangsangan menjadi motivasi yang positif. Sama halnya ketika pemustaka berkunjung di perpustakaan, pemustaka memiliki sumber motivasi untuk berkunjung dengan berbagai kebutuhan untuk menjadi penggerak melakukan kegiatan-kegiatan di lingkungan perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah MAN 3 Palembang ialah perpustakaan yang mengelolah berbagai jenis koleksi dan melayani pengguna serta membantu kegiatan akademik yang ada di sekolah. Untuk mewujudkan cita-cita perpustakaan sekolah mendapatkan respon positif dari pemustakanya dibutuhkan fasilitas yang memadai seperti koleksi didalam perpustakaan. Perpustakaan MAN 3 Palembang setiap tahunnya mengalami penyegaran informasi dengan program pengadaan dari pihak sekolah dan juga program pengadaan dari setiap calon alumni untuk menyumbangkan buku ke Perpustakaan MAN 3 Palembang yang membuat setiap tahunnya mengalami peningkatan koleksi.

Dari data yang di ambil ketika observasi menyebutkan total keseluruhan koleksi yang ada di Perpustakaan MAN 3 Palembang dirincikan sebagai berikut : (1) Buku pelajaran 22.598 (2) Buku fiksi 1.182 (3) Buku Umum 480 (4) Terbitan berseri 739 dan data tersebut akan terus bertambah setiap tahunnya.<sup>13</sup> Dari banyaknya koleksi tersebut peneliti menemukan fenomena yaitu pemustaka ketika berada di perpustakaan lebih dominan membaca koleksi fiksi ataupun novel dibandingkan buku ilmiah. Pernyataan ini dapat dilihat dari sumber buku inventaris peminjaman dan pengembalian buku dari tahun 2015 hingga 2018, dalam observasi yang peneliti lakukan ketika praktik kerja lapangan dan juga saat mengamati siswa memasuki perpustakaan sekolah MAN 3 Palembang koleksi yang dicari pertama kali merupakan koleksi fiksi baik dari berbagai jenis cerita fiksi<sup>14</sup>. Hal ini dapat menjadikan solusi bagi pihak sekolah untuk

---

<sup>12</sup> Maslow. *Motivasi dan Kepribadian : Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki kebutuhan manusia*. (Jakarta : PBP, 1994)

<sup>13</sup> Data bersumber dari inventaris pengadaan koleksi Perpustakaan MAN 3 Palembang di ambil pada tanggal 8 Oktober 2018

<sup>14</sup> Observasi pada tanggal 27 Agustus 2018 dalam kegiatan praktik kerja lapangan di MAN 3 Palembang.

menemukan strategi agar siswa semakin meningkatkan minat bacanya, dengan minat inilah akan menimbulkan motivasi bagi siswa untuk memanfaatkan koleksi.

Motivasi merupakan sebuah stimulus rangsangan untuk membuat seseorang terdorong untuk melakukan hal yang diinginkan selaras dengan pernyataan maslow bahwa untuk menciptakan motivasi manusia memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan, kebutuhan yang telah terpenuhi memberi motivasi. Motivasi inilah yang mempengaruhi siswa untuk memanfaatkan koleksi fiksi, mengingat banyaknya jenis koleksi lain yang ada di perpustakaan MAN 3 Palembang akan tetapi siswa lebih cenderung memanfaatkan koleksi fiksi. Terkadang dengan motivasi siswa juga dapat berperilaku baik maupun buruk dalam memanfaatkan koleksi. Dalam hal ini motivasi yang dimaksud meliputi seperti apa dan sejauh mana keinginan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi fiksi di perpustakaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan tema “Pengaruh Motivasi Siswa terhadap Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang”.

#### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi siswa memanfaatkan koleksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang?
2. Bagaimana pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang?
3. Apakah motivasi siswa berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di perpustakaan MAN 3 Palembang?

#### **Metodelogi Penelitian**

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Kegiatan penelitian itu didasari pada ciri-ciri keilmuan. Menurut Sugiyono metode penelitian ialah sebuah cara ilmiah dalam kegiatan penelitian itu didasari pada ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) h.2

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausalitas adalah hubungan sebab akibat atau bila X maka Y.<sup>16</sup> Biasanya dilakukan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.<sup>17</sup> Sedangkan pendekatan kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka atau kuantitas.<sup>18</sup> Berdasarkan hal tersebut, secara sederhana penelitian ini dapat digambarkan bahwa penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi siswa (X) terhadap pemanfaatan koleksi fiksi (Y).

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan MAN 3 Palembang. Jl. Inspektur Marzuki No.1, Siring Agung, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas proyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel. 1.1**

Jumlah anggota perpustakaan kelas XI MAN 3 Palembang

NO	Kelas	Jumlah
1	XI MIA 1	39 Orang
2	XI MIA 2	36 Orang
3	XI MIA 3	29 Orang
4	XI MIA 4	38 Orang
5	XI MIA 5	32 Orang
6	XI MIA 6	31 Orang
7	XI IS 1	35 Orang
8	XI IS 2	33 Orang
Jumlah Total		273 Orang

Sumber dari inventaris anggota perpustakaan MAN 3 Palembang

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 12.

<sup>17</sup> Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 15.

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 2.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah anggota perpustakaan kelas 11 MAN 3 Palembang 273 orang seluruh jurusan terdiri dari seluruh kelas 11 yang ada di Sekolah MAN 3 Palembang.

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Dalam hal ini peneliti mengambil Sampel Seluruh Kelas 11 baik dari seluruh jurusan. Yang berjumlah 273 orang. Dikarenakan ada hal-hal yang pertimbangan seperti keterbatasan waktu, biaya dan kondisi. Pengambilan kelas 11 juga karena pemikiran dan pemahaman serta kondisi yang memungkinkan untuk melakukan penelitian. Dengan menggunakan teori dari Slovin dengan rumus<sup>19</sup> :

$$n = \frac{N}{(1+[N e^2])}$$

Dengan demikian sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 73 orang dengan probability 0,1.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan ( Eror tolerance )

$$n = \frac{273}{(1+[273 x 0,1^2])}$$
$$= 73$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan peneliti berjumlah 73 orang akan tetapi peneliti membulatkan jumlah menjadi 75 orang agar mudah menghitung data-data yang di peroleh, diambil secara acak dari seluruh kelas 11.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono obervasi merupakan sutau proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai

---

<sup>19</sup> Amirin. *Populasi dan Sampel Penelitian 4:ukuran sampel rumus slovin*.(Jakarta: Erlangga, 2011)



proses biologis dan psikologis.<sup>20</sup> Dengan penelitian ini Langsung kelapangan untuk mengamati kejadian yang ada diperpustakaan MAN 3 Palembang.

b) Kuesioner (Angket)

Koesioner ialah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Sugiyono Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>21</sup> Dengan ini penelitian ini langsung ke lapangan yaitu Perpustakaan MAN 3 Palembang untuk mendapatkan data primer dari pengukuran penelitian.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk medapatkan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.

5. Hipotesis Penelitian

- a. Hipotesis Nol (Ho) : Motivasi siswa tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.
- b. Hipotesis Alternatif (Ha) : Motivasi siswa berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.

6. Intrument Penelitian

Instrument penelitian menurut Suharsimi Arikunto merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data tersebut menjadi lebih mudah dan hasil baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga leboh mudah diolah.<sup>22</sup>

**Tabel. 1.2**  
Variabel X dan Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir
Motivasi Siswa	Kebutuhan Siswa	Kebutuhan Fisiologis	

<sup>20</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) h.145

<sup>21</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 142

<sup>22</sup> Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) h.101

		Kebutuhan Rasa Aman	
		Kebutuhan Sosial	
		Kebutuhan Pengakuan	
		Aktualisasi Diri	
Pemanfaatan	Koleksi Fiksi	Membantu pekerjaan lebih mudah	
		Bermanfaat	
		Menambah produktifitas	
		Mempertinggi efektivitas	

#### 7. Metode Pengukuran Data

Metode pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dibuat dalam bentuk checklist. Skala Likert menurut Sugiyono<sup>23</sup> digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang peneliti gunakan mempunyai (5) lima pilihan jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Adapun skor alternatif jawaban dari skala likert di atas sebagai berikut :

**Tabel. 1.3**  
Pengukuran Skala Likert

NO	Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang-kadang (KD)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

*Sumber: Sugiyono (2013) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*

Kuesioner ini ditujukan kepada siswa MAN 3 Palembang untuk mengetahui motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi.

<sup>23</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*(Bandung : Alfabeta,2013) h. 134

## 8. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu motivasi siswa sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta pemanfaatan koleksi fiksi sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y serta berpangkat satu. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a) Sampel diambil secara random (acak).
- b) Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
- c) Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
- d) Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.<sup>24</sup>

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependen)

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independen)<sup>25</sup>

## Temuan dan Analisis Data

### A. Analisis Variabel (X) Motivasi Siswa

Untuk mengukur motivasi siswa, peneliti menggunakan teori Abraham Maslow yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya indikator motivasi yang dikembangkan Maslow menyatakan setiap diri manusia itu sendiri dari atas lima tingkatan atau hierarki kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan pengakuan, kebutuhan aktualisasi diri. Selanjutnya peneliti membuat penjelasan dari indikator tersebut menjadi pernyataan yang relevan dengan teori tersebut.

Berdasarkan perhitungan presentase, peneliti membuat rekapitulasi dari 10 pernyataan di atas dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 17.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 261.

**Tabel 4.13**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Keperpustakaan karena ada kepentingan pelajaran	3,83	Tinggi
2	Perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi	3,75	Tinggi
3	Suasana di perpustakaan memberikan kenyamanan bagi pemustaka	3,98	Tinggi
4	Keadaan lingkungan di perpustakaan aman	4,15	Tinggi
5	Perpustakaan melakukan pelayanan dengan baik	3,92	Tinggi
6	Perpustakaan menyediakan tempat diskusi	4,04	Tinggi
7	Perpustakaan memberikan apresiasi kepada pemustaka yang sering berkunjung	3,68	Tinggi
8	Saya lebih banyak mendapat ilmu pengetahuan di perpustakaan	3,27	Tinggi
9	Perpustakaan memfasilitasi dalam pengembangan potensi akademik	3,87	Tinggi
10	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik ketika berada di perpustakaan	3,61	Tinggi
<b>Jumlah</b>		3,81	

Berdasarkan tabel diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan menghitung nilai rata-rata indikator variabel (X) “Motivasi Siswa” dengan menggunakan rumus rata-rata berikut ini :

$$X = \frac{(S1xF1).....+(SnxFn)}{N}$$

Adapun Mc. Donald menyatakan seseorang dapat memiliki motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan untuk melakukan hal yang di kehendaki.

Dengan demikian, berkenaan dengan pendapat ahli di atas dan hasil perolehan nilai total rata-rata indikator variabel (x) Motivasi siswa sebesar 3,81 maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi siswa di Perpustakaan MAN 3 Palembang dapat di kategorikan tinggi karena berada di antara 3,43 – 4,23.

**B. Analisis Variabel (Y) Pemanfaatan Koleksi Fiksi**

Untuk mengukur pemanfaatan koleksi fiksi, peneliti menggunakan teori Chin and Todd yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya indikator pemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktifitas, mempertinggi efektifitas. Selanjutnya peneliti membuat penjelasan dari indikator tersebut menjadi pernyataan yang relevan dengan teori tersebut.

Berdasarkan perhitungan presentase, peneliti membuat rekapitulasi dari 10 pernyataan di atas dalam tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.24**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Saya membaca koleksi fiksi di perpustakaan	3,41	Tinggi
2	Saya lebih memilih membaca koleksi fiksi dibandingkan koleksi umum	3,77	Tinggi
3	Koleksi fiksi menjadi bahan bacaan favorit di perpustakaan	3,17	Sedang
4	Saya menemukan koleksi fiksi yang saya inginkan	3,32	Sedang
5	Saya meminjam koleksi fiksi di perpustakaan	2,89	Sedang
6	Perpustakaan memiliki koleksi fiksi terbaru	3,12	Sedang
7	Koleksi fiksi memberi hiburan yang mendidik	3,28	Sedang
8	Koleksi fiksi di perpustakaan layak digunakan	3,65	Tinggi
9	Koleksi fiksi mempengaruhi peningkatan prestasi akademik	2,77	Sedang
10	Koleksi fiksi mempengaruhi peningkatan minat baca pemustaka	3,76	Tinggi
<b>Jumlah</b>		3,31	

Berdasarkan tabel diketahui rata-rata setiap indikator pernyataan diatas, maka selanjutnya akan menghitung nilai rata-rata indikator variabel (X) “Motivasi Siswa” dengan menggunakan rumus rata-rata berikut ini :

$$X = \frac{(S1 \times F1) + \dots + (Sn \times Fn)}{N}$$

Manfaat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah kata yang memiliki arti proses atau cara untuk memanfaatkan suatu hal yang digunakan sebagai mestinya agar membantu dalam melakukan perbuatan tertentu.

Dengan demikian, berkenaan dengan pendapat ahli di atas dan hasil perolehan nilai total rata-rata indikator variabel (y) Pemanfaatan koleksi

fiksi sebesar 3,31 maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang dapat di kategorikan sedang karena berada di antara interval 2,62 – 3,42.

C. Analisis Data

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis pengaruh motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di MAN 3 Palembang. Analisis dilakukan berdasarkan *standardized coefficient* hasil regresi dan uji t antara motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi. Pada suatu tingkat tertentu uji t dilakukan dengan melihat  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  sebagaimana kriteria uji  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, hasil analisis regresi dan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.24**  
Hasil analisis regresi dan uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.507	2.873		6.093	.000
Motivasi Siswa	.411	.075	.538	5.459	.000

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Koleksi

Dengan kriteria keputusan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada alpha 5%. Sehingga hasil uji empiris pengaruh antara motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi berdasarkan tabel *coefficient* diatas, di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,459 > dari  $t_{tabel}$  pada alpha 5% sebesar 1,996 Jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa diterimanya  $H_a$  yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi.

Dari hasil hipotesis, *coefficient* dapat diketehui hasil analisis regresi linier sederhana di peroleh *coefficient* dan untuk tabel motivasi 0,411 dengan konstanta 17,507 sehingga model persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = 17,507 + 0,411X$$

Berdasarkan hasil regresi linier diatas di interprestasikan bahwa setiap kenaikan variabel X (motivasi siswa) 1% maka variabel Y

(pemanfaatan koleksi fiksi) diperkirakan akan mengalami kenaikan sebesar 0,411 . Dengan demikian berarti setiap peningkatan motivasi siswa sebesar 1% maka pemanfaatan koleksi fiksi akan mengalami peningkatan 0,411%.

Berdasarkan analisa data regresi linier sederhana dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas (motivasi siswa) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel terikat (pemanfaatan koleksi fiksi). Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan pada motivasi siswa maka pemanfaatan koleksi fiksi akan mengalami peningkatan. Dan dari koefisien regresi linier pada variabel X atau variabel bebas dalam hal ini pemanfaatan koleksi fiksi mempunyai nilai 0,411.

2. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.25**  
Koefisien determinasi

**Model Summary**

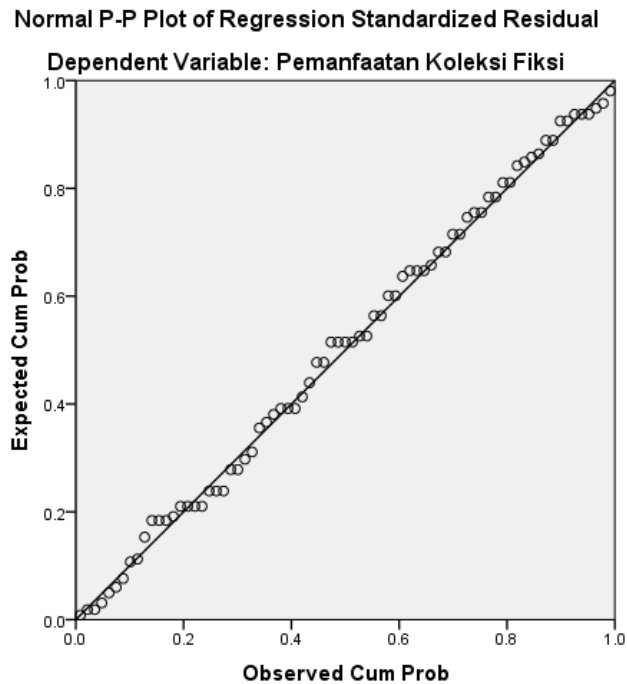
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	.290	.280	1.88532

a. Predictors: (Constant), Motivasi Siswa

Dari tabel model *summary* di atas menjelaskan bahwa nilai r square adalah 0,290. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen (pemanfaatan koleksi fiksi) yaitu sebesar (0,290 x 100 = 29%) sedangkan sisanya (100 – 29 = 71%) di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas terhadap residul regresi, pengujian dilakukan dengan menggunakan frafik p-p plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil regresi linier dengan grafik normal p-p plot terhadap residual *error* model regresi di peroleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal yaitu adanya sebaran fisik titik-titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.



**Gambar 4.1**  
Normalitas p-p plot

Grafik p-p plot pada gambar di atas memperlihatkan penyebaran data (titik-titik) disekitar garis regresi (diagonal) dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dari hasil kuesioner, ternyata motivasi siswa berpengaruh positif terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi siswa mempunyai dorongan sebesar 29% sementara sisanya 71% yang di terangkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Walaupun presentase motivasi siswa mempengaruhi dorongan siswa untuk memanfaatkan koleksi fiksi sebesar 29% tetapi tidak bisa diabaikan motivasi siswajuga memiliki peran penting dalam tingkat pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien untuk variabel motivasi siswa sebesar 0,411 dengan konstanta 17,507 sehingga model persamaan regresi linier sederhana yaitu :  $Y = 17,507 + 0,411X$ . Berdasarkan hasil regresi linier diatas



maka dapat di persentasikan bahwa setiap kenaikan variabel X (Motivasi Siswa) 1% maka variabel Y ( Pemanfaatan Koleksi Fiksi) diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,411%.

Kemudian dengan kriteria keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada alpha 5% sehingga hasil uji empiris pengaruh motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di peroleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,459 > dari  $t_{tabel}$  pada alpha 5% sebesar 1,996. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa diterimanya  $H_a$  yang mengatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleki fiksi.

### **Simpulan**

Dari Hasil Pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistik menunjukkan data lapangan bahwa motivasi siswa memanfaatkan koleksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang memiliki nilai rata-rata sebesar 3,81 yang dapat dikategorikan tinggi karena berada di antara 3,42 – 4,23.
2. Hasil analisis statistik menunjukkan data lapangan bahwa pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang memiliki nilai sebesar 3,31 yang dapat dikategorikan sedang karena berada di antara 2,62 – 3,42.
3. Hasil pengujian Hipotesis menunjukan  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa diterimanya  $H_a$  yang mengatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi siswa terhadap pemanfaatan koleksi fiksi di Perpustakaan MAN 3 Palembang.

### **Daftar Pustaka**

- Abraham Maslow. 1994. *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta : PBP.
- Anak Agung dkk. *Pemanfaatan Koleksi Fiksi diperpustakaan SMP Negeri 2 Kuta Utara*. Artikel fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas udayaa.
- Andi Prastowo. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*.
- Cella. 2012. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah*. <http://www.annahira.com/pengertian-perpustakaan-sekolah.htm>. Diakses 1 April 2019
- Darmono. 2001. *Manajemen Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah : pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Dwi Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia mengajar gemar membaca pada anak sejak dini* . Jakarta: Diva Press.
- Fatimah Zahra. *Buku perpustakaan dan minat baca siswa*. Jurnal Iqra. Vol 03 No. 50 Mai 2009.

- Hamzah B. Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Ibrahim Bafadal. 2015. *Perngelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kompri. 2015 *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Jakarta: Rosda.
- Lasa hs. 2005. *Manajemen perpustakaan*. Yogyakarta: Gama media.
- Malayu Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Roskarya.
- Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung: Alumni
- Nurgiyantoro. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pawit Yusuf. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Ratih Rahmawati. 2012. *Perpustakaan untuk rakyat dialog anak dan bapak*. Jakarta: Sagung Seto
- Sadirman AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Bandung: Rajawali Press.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Bandung: Rajawali Press.
- Siantita Novaya. 10 Manfaat penting dari membaca buku fiksi. Diakses <https://hype.idntime.com/fun-fact/tita/10-manfaat-penting-dari-membaca-buku-fiksi> (pada tanggal 4 april 2019)
- Sudarwan denim. 2012. *Motivasi kepemimpinan dan efektifitas kelompok*. Jakarta: reneka cipta.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. 2000. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu